

Modul Ajar

Bab 2 Beriman kepada Hari Akhir

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun : Ahmad Katsiri Agung

Nama Sekolah : SMP / MTS

Tahun Ajaran : 2026-2027

Fase/Kelas : D/IX

Alokasi Waktu : 12 x 40 menit

Jumlah Pertemuan : 4 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) Bab 2 terdapat pada elemen Akidah. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik dalam mendalami enam Rukun Iman. Pada bab ini, dibahas mengenai penghayatan Rukun Iman yang ketiga yaitu beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan Allah Swt. kepada para rasul-Nya.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 2 meliputi hal-hal berikut ini.

- 2.1 Menjelaskan makna iman hari Akhir
- 2.2 Menguraikan Dalil Al-Qur'an Surah al-Ḥajj [22] ayat 7
- 2.3 Memaparkan pengertian kiamat sugra beserta dalilnya
- 2.4 Memaparkan pengertian kiamat kubra beserta dalilnya
- 2.5 Menguraikan tanda-tanda kiamat kubra
- 2.6 Menjelaskan tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul barzakh*, *yaumul ba'si*, *yaumul mahsyar*
- 2.7 Menjelaskan tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul hisāb*, *yaumul mīzān*, *yaumul jazā*
- 2.8 Menyebutkan perilaku yang mencerminkan iman kepada hari Akhir

C. Kata Kunci

- Alam barzakh
- Amal saleh
- Hisab
- Iman
- Kiamat
- Kubra
- Padang mahsyar
- Rukun Iman

- Sugra

D. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME

Salah satu pilar Rukun Iman adalah keyakinan akan adanya kiamat. Kiamat dalam Al-Qur'an dan Hadis sering disebut dengan hari Akhir. Hal ini mengisyaratkan bahwa kiamat erat kaitannya dengan saat-saat terakhir kehidupan makhluk di alam semesta. Beriman kepada hari Kiamat hukumnya wajib.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis

F. Target Peserta Didik

Regular/tipikal

G. Metode Pembelajaran

Think Pair Share (TPS), diskusi, presentasi, tanya jawab, dan ceramah

H. Moda Pembelajaran

Tatap muka

I. Asesmen

Individu: Tertulis dan performa

Kelompok: Tertulis dan performa

J. Materi Ajar

1. Pengertian Iman kepada Hari Akhir
2. Peristiwa Hari Kiamat
3. Tahapan Kehidupan Setelah Kematian
4. Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Hari Akhir

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik

Pengertian Iman kepada Hari Akhir

Tujuan Pembelajaran

- 2.1 Menjelaskan makna iman hari Akhir
- 2.2 Menguraikan Dalil Al-Qur'an Surah al-Hajj [22] ayat 7

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat memahami makna iman, khususnya iman hari Akhir. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik menghayati makna iman kepada iman hari Akhir dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran

Think Pair Share (TPS), diskusi, presentasi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui tentang iman?
2. Hal apa saja yang wajib diimani oleh seorang muslim?
3. Mengapa setiap muslim wajib beriman kepada iman hari Akhir?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 2
- Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 2

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* (TPS) yang terdiri dari beberapa tahap berikut
Tahap *Think* (berpikir): Guru memberikan pertanyaan mengenai berapa jumlah Rukun Iman, kandungan dalil Al-Qur'an Surah al-Hajj [22] ayat 7, serta makna iman kepada hari Akhir dan contoh implementasinya

Tahap *Pair* (berpasangan): Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan bertukar pendapat mengenai jawaban pertanyaan tersebut secara berpasangan. Hal ini ditujukan agar memperkaya pendapat, gagasan, ide, dan pemahaman peserta didik terkait pertanyaan yang dimaksud. Ketika menentukan pasangan, guru memperhatikan kemampuan setiap peserta didik

Tahap *Share* (berbagi): Peserta didik diminta untuk mengemukakan ide, gagasan, dan pendapat yang telah diperoleh dari kegiatan diskusi pada tahap *pair* di depan kelas. Tahap *share* ini dapat dilakukan perorangan atau bersama *pair* (pasangan)

- Guru mengapresiasi peserta didik yang telah mengemukakan ide, gagasan, dan pendapatnya, kemudian memberikan penguatan terhadap pernyataan peserta didik
- Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan rubrik **Tugas Individu 2.1** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Hlm. 28
- Peserta didik diminta untuk menghafalkan Surah al-Ḥajj [22] ayat 7 beserta artinya
- Guru membimbing peserta didik menghafalkan Surah al-Ḥajj [22] ayat 7 beserta artinya
- Setelah hafal, peserta didik membacakan Surah al-Ḥajj [22] ayat 7 beserta artinya, kemudian menjelaskan kandungan ayat tersebut
- Guru mengoreksi bacaan peserta didik dan memberikan penguatan terkait kandungan Surah al-Ḥajj [22] ayat 7
- Guru mempersilakan peserta didik bertanya terkait materi yang belum dipahami

C. **Kegiatan Penutup (10 menit)**

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik

Peristiwa Hari Kiamat

Tujuan Pembelajaran

2.3 Memaparkan pengertian kiamat sugra beserta dalilnya

2.4 Memaparkan pengertian kiamat kubra beserta dalilnya

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui peristiwa hari Kiamat, khususnya kiamat sugra dan kiamat kubra. Selain itu, peserta didik dapat mengetahui dalil Al-Qur'an tentang kiamat sugra dan kiamat kubra. Hal tersebut ditujukan sebagai penguatan akidah dan keimanan peserta didik.

Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa perbedaan kiamat sugra dan kiamat kubra?
2. Tuliskan contoh kiamat sugra dan kiamat kubra
3. Apa dalil Al-Qur'an tentang kiamat sugra dan kiamat kubra?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diminta untuk mengamati **Gambar 2.1, Gambar 2.2, dan Gambar 2.3** pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 22 dan 23
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai peristiwa yang tertera pada gambar tersebut
- Perwakilan peserta didik mengemukakan pendapatnya terkait gambar tersebut
- Guru menjelaskan pengertian kiamat sugra
- Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik

- Guru meminta satu perwakilan peserta didik membaca Surah Āli ‘Imrān [3] ayat 185 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 22
- Guru mengoreksi bacaan peserta didik dan mecontohkan bacaan Surah Āli ‘Imrān [3] ayat 185 dengan tartil
- Seluruh peserta didik mengikuti bacaan guru
- Guru meminta tiga perwakilan peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya mengenai kandungan Surah Āli ‘Imrān [3] ayat 185
- Guru mengapresiasi pendapat yang dikemukakan peserta didik
- Guru menjelaskan kandungan Surah Āli ‘Imrān [3] ayat 185 dan contoh kiamat sugra
- Guru menjelaskan pengertian kiamat kubra
- Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik
- Guru meminta satu perwakilan peserta didik membaca Surah al-Hajj [22] ayat 1 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 23
- Guru mengoreksi bacaan peserta didik dan mecontohkan bacaan Surah al-Hajj [22] ayat 1 dengan tartil
- Seluruh peserta didik mengikuti bacaan guru
- Guru meminta tiga perwakilan peserta didik untuk mengemukakan kandungan Surah al-Hajj [22] ayat 1
- Guru mengapresiasi pendapat yang dikemukakan peserta didik
- Guru menjelaskan kandungan Surah al-Hajj [22] ayat 1 dan contoh kiamat sugra

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik

Peristiwa Hari Kiamat
Tahapan Kehidupan Setelah Kematian

Tujuan Pembelajaran

- 2.5 Menguraikan tanda-tanda kiamat kubra
- 2.6 Menjelaskan tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul barzakh*, *yaumul ba'si*, *yaumul mahsyar*

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat mengetahui tanda-tanda kiamat kubra. Selain itu, peserta didik dapat mengetahui tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul barzakh*, *yaumul ba'si*, dan *yaumul mahsyar*. Hal tersebut ditujukan sebagai penguatan akidah dan keimanan yang dimiliki peserta didik.

Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa saja tanda-tanda datangnya hari Kiamat?
2. Bagaimana gambaran peristiwa hari Kiamat?
3. Apa saja tahapan kehidupan setelah kematian?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pada rubrik **Jelajah Maya** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 24
- Peserta didik mengemukakan informasi yang diperoleh dari kegiatan pada rubrik **Jelajah Maya** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 24

- Guru memberi penguatan mengenai tanda-tanda kecil kiamat dan tanda-tanda besar kiamat
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik
 - Peserta didik diarahkan untuk membaca buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 25—26 terkait uraian mengenai tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul barzakh*, *yaumul ba'si*, *yaumul mahsyar*
 - Guru menjelaskan tahapan kehidupan setelah kematian *yaumul barzakh*
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik
 - Guru meminta perwakilan peserta didik membaca Surah Yāsīn [36] ayat 51 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 25
 - Guru mengoreksi bacaan peserta didik dan mecontohkan bacaan Surah al-Hajj [22] ayat 1 dengan tartil
 - Guru menjelaskan kandungan Surah Yāsīn [36] ayat 51 dan tahapan kehidupan setelah kematian *yaumul ba'si*
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik
 - Guru menjelaskan tahapan kehidupan setelah kematian *yaumul mahsyar*
 - Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik
 - Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
- C. Kegiatan Penutup (10 menit)**
- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
 - Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
 - Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
 - Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
 - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Pertemuan 4

Topik

Tahapan Kehidupan Setelah Kematian

Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Hari Akhir

Tujuan Pembelajaran

- 2.9 Menjelaskan tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul hisāb*, *yaumul mīzān*, *yaumul jazā*
- 2.10 Menyebutkan perilaku yang mencerminkan iman kepada hari Akhir

Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat meningkatkan keimanan dengan mempelajari tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul hisāb*, *yaumul mīzān*, dan *yaumul jazā*. Kemudian, peserta didik dapat menyebutkan dan menerapkan perilaku yang mencerminkan iman kepada hari Akhir.

Metode Pembelajaran

Ceramah, presentasi, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud *yaumul hisāb*?
2. Apa yang terjadi ketika *yaumul mīzān*?
3. Tuliskan tiga perilaku yang mencerminkan iman kepada hari Akhir.

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Guru memberikan salam kepada peserta didik
- Peserta didik merespon salam dari guru
- Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakukan doa bersama
- Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
- Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

- Peserta didik diarahkan untuk membaca buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 26—28 terkait uraian mengenai tahapan kehidupan setelah kematian, yaitu *yaumul hisāb*, *yaumul mīzān*, dan *yaumul jazā*
- Guru meminta perwakilan peserta didik membaca Surah an-Nur [24] ayat 24 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 26
- Guru mengoreksi bacaan peserta didik dan mecontohkan bacaan Surah an-Nur [24] ayat 24 dengan tartil

- Guru menjelaskan kandungan Surah an-Nur [24] ayat 24 dan tahapan kehidupan setelah kematian *yaumul hisāb*
- Guru meminta perwakilan peserta didik membaca Surah al-Anbiyā' [21] ayat 47 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 27
- Guru mengoreksi bacaan peserta didik dan mecontohkan bacaan Surah al-Anbiyā' [21] ayat 47 dengan tartil
- Guru menjelaskan kandungan Surah al-Anbiyā' [21] ayat 47 dan tahapan kehidupan setelah kematian *yaumul mīzān*
- Guru meminta perwakilan peserta didik membaca Surah al-Jāsiyah [45] ayat 28 pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 27
- Guru mengoreksi bacaan peserta didik dan mecontohkan bacaan Surah al-Jāsiyah [45] ayat 28 dengan tartil
- Guru menjelaskan kandungan Surah al-Jāsiyah [45] ayat 28 dan tahapan kehidupan setelah kematian *yaumul jazā*
- Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami
- Peserta didik dibimbing untuk mengerjakan rubrik **Tugas Individu 2.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 28
- Peserta didik menyerahkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian
- Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. pada papan tulis menggunakan spidol

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pertemuan ini
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran
- Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam

Refleksi

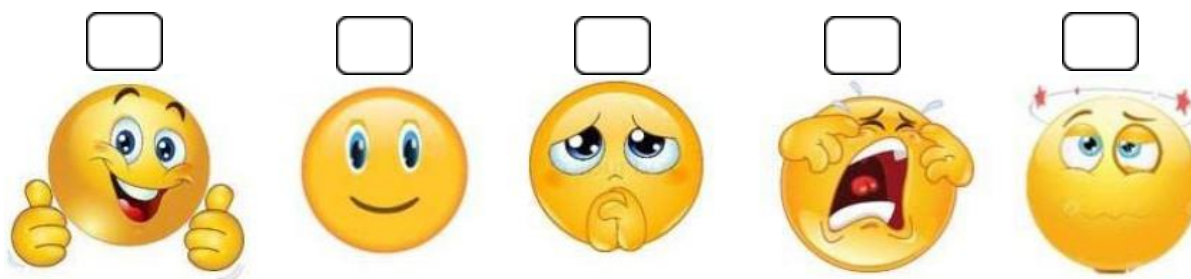
Refleksi Guru

Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?

<input type="checkbox"/>	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
<input type="checkbox"/>	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
<input type="checkbox"/>	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/>	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
<input type="checkbox"/>	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Beriman kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Melalui Asmaulhusna. Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
.....
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
.....
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
.....
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
.....

Glosarium

akidah : keyakinan tertentu tanpa ada keraguan sedikitpun; pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang; pokok-pokok kepercayaan yang harus

diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli

- apersepsi** : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru
- barzah** : alam kubur; alam pertama yang dimasuki seseorang setelah meninggal dunia
- hisab** : perhitungan secara matematis; perhitungan di akhirat terhadap amal perbuatan manusia selama di dunia
- iman** : meyakini dengan teguh tanpa keragu-raguan, mengikrarkan dua kalimat syahadat, dan melakukan amal baik dalam kehidupan sehari-hari
- refleksi** : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan membentuk ide-ide, berdiskusi dan berbagi dengan orang lain
- rukun** : tiang atau sendi; sesuatu yang harus dilakukan, baik dalam hal ibadah atau muamalah; hal pokok atau dasar yang jika ditinggalkan menjadikan suatu ibadah tidak sah menurut syariat
- takwa** : taat, cinta, dan takut kepada Allah Swt.; memelihara diri dengan senantiasa melaksanakan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya
- tartil** : membaca Al-Qur'an perlahan-lahan dengan bacaan yang fasih dan sesuai kaidah tajwid serta menghayati arti dan kandungan dari ayat yang dibaca sehingga berkesan di hati
- think pair share** : metode pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Pengertian Iman kepada Hari Akhir

Pengertian Iman kepada Hari Akhir Peristiwa Hari Kiamat

Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima dalam Islam. Terjadinya hari akhir atau disebut juga hari kiamat merupakan hal yang wajib diyakini oleh umat Islam. Akan datang saat terjadinya peristiwa dimana seluruh alam, termasuk dunia dan seisinya akan mengalami kehancuran. Ketika kiamat itu datang, manusia sudah tidak dapat lagi meminta pertolongan kepada siapa pun.

Beriman kepada hari akhir adalah percaya dengan sepenuh hati bahwa suatu saat alam semesta dan seisinya akan hancur dan berakhir. Kehidupan dunia hanya sementara, kehidupan selanjutnya dialam akhirat yang kekal dan tiada berakhir. Dunia hanya tempat menguji manusia apakah manusia mau berbuat baik atau tidak. Jika manusia selama hidup di dunia mau beribadah kepada Allah Swt. dan mau berbuat baik karena Allah Swt., maka kelak di akhirat akan bahagia yaitu masuk surga. Begitu sebaliknya, jika manusia selama hidup di dunia tidak mau beribadah kepada Allah Swt. dan enggan berbuat baik, maka akan mengalami kesengsaraan dan siksaan yaitu masuk neraka.

Beriman kepada Hari Akhir tidak hanya ditunjukkan dengan kata-kata dan keyakinan dalam hati, namun juga harus ditunjukkan dengan perbuatan. Setiap Muslim harus menunjukkan perbuatan yang mencerminkan keyakinan itu dalam kehidupannya. Orang yang beriman kepada Hari Akhir bisa dilihat dari perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari yang senantiasa baik dan selalu memberikan kebaikan atau manfaat bagi orang lain. Orang yang beriman kepada Hari Akhir akan rajin dalam beribadah sebagai bekal di akhirat.

Beriman kepada hari Akhir adalah rukun kelima. Iman kepada hari kiamat adalah mempercayai bahwa seluruh alam semesta ini dan segala isinya pada suatu saat nanti akan mengalami kehancuran dan mengakui bahwa setelah kehidupan di dunia ini ada kehidupan yang kekal abadi. Kepercayaan yang pasti tentang kedatangannya, tidak dapat tidak, serta mengamalkan konsekuensinya.

Kandungan Surah al-Hajj [22] ayat 7

Surah al-Hajj merupakan surah ke-22 dalam kitab suci Al-Qur'an. Surah al-Hajj termasuk surah madaniyah dan terdiri atas 78 ayat. Surah al-Hajj berisi kandungan tentang peringatan hadirnya hari kiamat. Semua akan dibangkitkan, termasuk orang yang sudah meninggal di dalam kubur.

Melalui Surah al-Hajj [22] ayat 7, Allah Swt. menjanjikan bahwa hari Kiamat pasti akan datang dan Allah Swt. merahasiakan waktunya. Kebesaran Allah Swt. juga ditunjukkan dalam ayat ini sebagai Zat yang Maha Menciptakan dan Menghidupkan segala sesuatu. Tentu Allah Swt. sanggup menghidupkan makhluknya kembali pada hari kebangkitan. Surah al-Hajj [22] ayat 7 menjelaskan bahwa setelah kiamat manusia akan dihidupkan kembali untuk diperiksa amal-amal perbuatan yang telah dilakukannya selama hidup di dunia.

Imam Ahmad telah meriwayatkan yang dikutip dari tafsir Ibnu Katsir telah menceritakan kepada kami Ali ibnu Ishaq, telah menceritakan kepada kami Ibnul Mubarak, telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman ibnu Yazid ibnu Jabir, dari Sulaiman ibnu Musa, dari Abu Razin Al-Uqaili yang mengatakan bahwa ia datang kepada Rasulullah SAW.

dan bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah Allah menghidupkan orang-orang yang telah mati?"

Rasulullah Saw. bersabda, "Bukankah kamu pernah melewati suatu daerah dari kawasan tempat tinggal kaummu yang tampak tandus, kemudian di lain waktu kamu melewatinya dalam keadaan subur?" Ia menjawab, "Benar." Rasulullah Saw. bersabda, "Demikianlah caranya kejadian di hari berbangkit nanti."

Sumber : Departemen Agama RI. 2011 *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid VI*. Jakarta: Widya Cahaya.

<https://news.detik.com/berita/d-5661471/surah-al-hajj-ayat-7-bukti-datangnya-hari-kiamat#:~:text=Sebab%20itu%2C%20surah%20Al%20Hajj,dilakukannya%20selama%20hidup%20di%20dunia.>

Pertemuan 2

Topik : Peristiwa Hari Kiamat

Kiamat sugra adalah hari berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk di muka bumi, sedangkan kiamat kubra adalah kiamat yang sebenarnya. Inilah dasar yang menjadi perbedaan kiamat sugra dan kubra. Mengetahui macam-macam kiamat, seperti kiamat sugra

dan kiamat kubra termasuk bagian dari enam rukun iman yang wajib diyakini seorang muslim, yakni beriman kepada hari akhir atau hari Kiamat. Orang yang tidak mempercayai hari Kiamat tergolong orang yang tak sempurna keislamannya dan patut dipertanyakan keimanannya.

Kiamat Sugra

Dalam bahasa Arab, "sugra" artinya kecil. Dalam hal ini, kiamat sugra adalah kehancuran sebagian kecil dari alam semesta. Sederhananya, kiamat sugra dapat dimaknai sebagai hari berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk di muka bumi. Dalil mengenai kiamat sugra ini berdasarkan sabda Nabi Muhammad saw., "Jika salah seorang dari kalian meninggal dunia, maka kursinya diperlihatkan kepadanya pada saat pagi-sore hari. Jika ia termasuk ahli surga, maka ia akan melihat jelas gambaran dirinya sebagai ahli neraka. Dikatakan kepadanya, "Ini kursimu hingga Allah membangkitkanmu pada hari Kiamat," (HR. Bukhari). Contoh-contoh kiamat sugra, di antaranya tsunami, gempa bumi, longsor, banjir, atau angin topan merupakan bencana dan kehancuran sebagian orang dan tempat tertentu yang terkena bencana alam tersebut. Kematian juga merupakan hari berakhirnya kehidupan dan tergolong kiamat sugra.

Kiamat Kubra

Dalam bahasa Arab, "kubra" artinya besar. Dalam hal ini, kiamat kubra adalah kiamat yang sebenarnya. Kiamat kubra terjadi dengan dimulainya tiupan terompet sangkakala malaikat Israfil, serta diiringi dengan kehancuran semesta beserta isinya. Ketika terjadi kiamat kubra, segala hal musnah. Tidak ada satu pun planet yang tersisa. Semuanya hancur, termasuk bumi, semua makhluk hidup mati dan binasa. Dalil mengenai kiamat kubra ini tergambar dalam surah Al-Qari'ah ayat 1-11 sebagai berikut:

"Hari kiamat; apakah hari kiamat itu?; Dan tahukah kamu apa hari kiamat itu?; Pada hari itu manusia seperti laron yang berterbangan; dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan; maka adapun orang yang berat timbangan [kebaikan]-nya, maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan [senang]; dan adapun orang yang ringan timbangan [kebaikan]-nya; maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah; Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu?; Yaitu api yang sangat panas," (Al-Qari'ah: 1-11).

Sumber : Kementerian Agama RI. 2010. Kiamat dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
<https://tirto.id/pengertian-kiamat-kubra-dan-kiamat-sugra-serta-contohnya-gbjb>

Pertemuan 3

Topik : Peristiwa Hari Kiamat
Tahapan Kehidupan Setelah Kematian

Menguraikan Tanda-Tanda Kiamat Kubra

Terdapat beberapa tanda-tanda kiamat, yaitu sebagai berikut.

1. Matahari terbit dari barat

2. Munculnya binatang yang dapat berbicara
3. Keluarnya Imam Mahdi
4. Munculnya Dajjal
5. Keluarnya Yakjuj dan Makjuj
6. Menyebarnya *Dukhan*
7. Turunnya Nabi Isa a.s.

Tahapan Kehidupan Setelah Kematian

1. Yaumul Barzakh, yaitu hari penantian manusia di alam kubur (barzah) setelah mereka mati. Alam barzah merupakan alam yang menjadi batas atau perantara alam dunia dan alam akhirat. Di alam inilah manusia menunggu hari kebangkitan. Di tahap ini manusia akan ditanyai malaikat Munkar dan Nakir tentang seluruh perbuatannya di dunia. Selanjutnya manusia menunggu hingga hari kebangkitan.
2. Yaumul Ba'si, yaitu hari kebangkitan semua manusia yang telah meninggal dunia. Setelah alam semesta mengalami kehancuran total, Malaikat Israfil meniup kembali sangkakala untuk kedua kalinya. Kemudian, seluruh manusia akan bangkit dari kuburnya tanpa seorang pun yang tertinggal. Manusia dihidupkan kembali dari kematian seperti sedia kala. Pada tahap ini, seluruh manusia dibangkitkan kembali menuju Padang Mahsyar. Kebangkitan manusia pertama hingga paling akhir terjadi usai malaikat Izrail meniup sangkakala yang kedua.
3. Yaumul Mahsyar, yaitu hari dikumpulkannya manusia di padang Mahsyar. Setelah manusia dibangkitkan dari kuburnya, mereka dikumpulkan di padang Mahsyar tanpa seorang pun yang ditinggalkan. Padang Mahsyar merupakan suatu tempat yang luasnya tujuh kali luas langit dan bumi sehingga seluruh manusia pasti akan tertampung di sana. Saat di padang Mahsyar, semua manusia menanti untuk diperhitungkan amalnya satu per satu. Keadaan manusia dalam penantian tersebut sangat melelahkan. Matahari seolah-olah berada di atas ubun-ubun sehingga mereka mengalami kepanasan dan tidak dapat berlindung, kecuali bagi orang yang beriman dan beramal saleh. Mereka akan mendapat syafaat atau pertolongan dari Allah.

Sumber : <https://www.rrl.co.id/features/514482/tanda-tanda-hari-kiamat-kubra>
<https://kumparan.com/kabar-harian/urutan-peristiwa-setelah-kiamat-yaumul-barzakh-hingga-yaumul-jaza-21JU56fOP7v/1>

Pertemuan 4

Topik : Tahapan Kehidupan Setelah Kematian
 Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Hari Akhir

Tahapan Kehidupan Setelah Kematian

1. Yaumul Hisāb, yaitu hari yang dikenal sebagai hari perhitungan. Setelah manusia dikumpulkan di alam Mahsyar, tiba saatnya untuk memeriksa catatan perbuatan manusia

pada Yaumul Hisab. Manusia diperiksa dan diperhitungkan setiap amal perbuatannya satu persatu. Betapapun kecil dan sederhananya amal yang mereka lakukan, akan diperhitungkan secara teliti tanpa satu pun yang dilewatkan. Pada saat itu, mulut manusia akan dikunci dan ditutup rapat. Hanya anggota tubuh yang akan berbicara. Adapun amal perbuatan manusia yang pertama kali akan dihisab ialah sholat. Apabila manusia selama hidupnya tidak pernah sholat, mereka akan ditempatkan di dalam Neraka Sagar. Bagi mereka yang melalaikan sholat akan ditempatkan di dalam Neraka Wail. Pada hari perhitungan tersebut semua amal manusia akan diperhitungkan secara adil. Meskipun amalnya seberat butiran atom, akan tetap dihisab.

2. Yaumul Mīzān, yaitu hari setelah manusia diperhitungkan amal perbuatannya, kemudian amal mereka ditimbang dengan seadil-adilnya tanpa seorang pun yang dirugikan. Tidak ada seorang pun yang ditambah maupun yang dikurangi timbangannya. Mizan merupakan timbangan amal yang dapat mengukur dan menimbang setiap amal perbuatan manusia baik yang kecil maupun yang besar, yang berat maupun yang ringan, bahkan niat manusia pun dapat ditimbang. Pada tahap ini, manusia akan menerima hasil timbangan seluruh perbuatannya selama di dunia. Semua akan ditimbang mulai dari amalan yang terkecil hingga paling besar tanpa ada yang luput. Manusia yang selama hidupnya selalu beriman dan beramal sholeh tentu bahagia menerima timbangan Allah Swt., berbeda dengan umat yang selalu melanggar ketentuan Allah Swt. dan Rasul-Nya.
3. Yaumul Jazā, yaitu hari setelah semua peristiwa di atas terjadi, manusia akan di hadapkan pada Yaumul Jaza, yakni hari pembalasan. Pada hari ini, semua manusia akan menerima balasan akhir atas perbuatan mereka di dunia. Orang-orang yang amal baiknya lebih berat akan mendapatkan surga sebagai hadiah, sedangkan mereka yang amal buruknya lebih berat akan dihukum di neraka. Yaumul Jaza adalah penentuan akhir nasib setiap individu. Di tahap paling akhir ini, manusia akan menerima balasan atas segala amal perbuatannya.

Surga dan Neraka

Surga dan neraka merupakan janji Allah kepada tiap umat-Nya tanpa terkecuali. Tiap tingkatan surga maupun neraka diisi oleh penghuni atau golongan orang-orang tertentu. Nama-nama surga dimulai dari tingkatan paling tinggi, di antaranya Surga Firdaus merupakan surga dengan tingkatan tertinggi yang diciptakan dari emas. Calon penghuninya adalah orang yang khusyuk ketika sholat, menunaikan zakat, menjaga diri dan menghindari zina, serta menaati perintah-perintah Allah lainnya. Surga ini dijelaskan dalam firman Allah Swt. dalam Surah al-Kahfi ayat 107. Surga Adn diciptakan Allah Swt. dari intan putih bagi orang-orang yang memiliki kesempurnaan iman dalam menjalankan agama Islam. Mereka yang bersabar semasa hidupnya juga berpeluang menghuni surga ini. Firman Allah Swt. mengenai surga ini dapat disimak melalui Surah as-Shaff ayat 12. Surga na'im berisi kenikamatan yang tercipta dari perak putih. Surga ma'wa adalah tempat bagi umat Islam yang bertakwa, beramal salih, menahan hawa nafsu, dan meyakini kebesaran Allah Swt. Surga Darussalam diciptakan Allah Swt. dari yaqut merah. Penghuninya adalah orang-orang yang beriman dan bertakwa, mengakui kebesaran Allah, sekaligus merenungkan tanda-tanda kebesaran-Nya. Surga Darul Muqamah diciptakan dari permata putih. Calon penghuninya adalah orang yang senantiasa berpegang teguh pada iman dan Islam, memperbanyak amal

sholeh, sekaligus para ahli syukur. Surga Maqamul Amin diperuntukkan untuk hamba-Nya yang benar-benar bertakwa. Surga Khuldi diciptakan dari batu marjan berwarna merah dan kuning. Ciri penghuninya adalah orang yang taat menjalankan perintah Allah Swt.

Nama-nama neraka yang dimulai dari tingkatan paling rendah, di antaranya Neraka Hawiyah yang ditempati oleh orang-orang munafik, dan orang kafir. Neraka Jahim diperuntukkan bagi orang-orang musyrik yang menyekutukan Allah Swt. Neraka Saqar dihuni oleh orang-orang yang tidak melaksanakan sholat, berbohong tentang keberadaan Allah Swt., menyembah selain Allah Swt., serta menyembah zat yang keluar dari sifat Allah Swt. Neraka Ladza ditempati oleh Iblis laknatullah sekaligus orang-orang yang mengikuti maupun terbujuk rayuannya. Neraka Huthamah dihuni oleh orang-orang Yahudi dan para pengikutnya. Neraka Sa'ir ditempati orang-orang yang tidak mau mengeluarkan zakat atau mengeluarkan tetapi tidak pada porsinya. Neraka Jahanam dihuni umat Islam yang melakukan dosa besar.

Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada Hari Akhir

Orang yang mempercayai adanya hari akhir akan menampakkan perilaku yang dapat dipertanggungjawabkan. Berikut beberapa perilaku orang yang beriman kepada hari akhir.

1. Menjaga pikiran, sikap, dan perilaku dari akhlak tercela, seperti suuzan, hasad, dendam namimah, tamak, dan sebagainya.
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Memantapkan keimanan terhadap Rukun Iman dan beramal shalih berdasarkan Rukun Islam.
3. Memperbanyak zikir dan bershalawat Berzikir untuk mengingat Allah Swt. dan mohon ampun atas kesalahan-kesalahan.
4. Bershalawat untuk menyanjung dan mendoakan Rasulullah Muhammad saw.
5. Selalu membaca dan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an.
6. Bergaul dengan orang-orang shalih.
7. Mengembangkan potensi diri dan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang baik.
8. Memupuk tali persaudaraan dan silaturahmi.

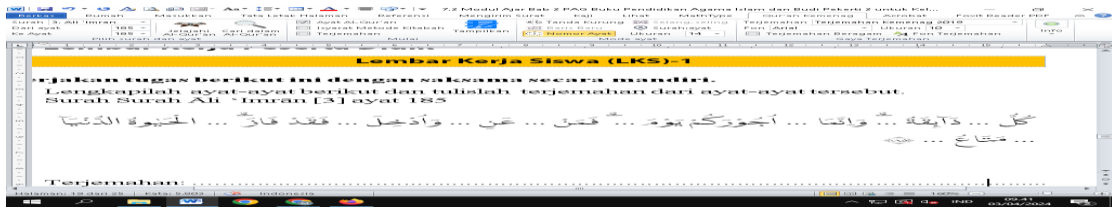
Sumber : <https://kumparan.com/kabar-harian/urutan-peristiwa-setelah-kiamat-yaumul-barzakh-hingga-yaumul-jaza-21JU56fOP7v/1>
<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6660037/7-tahapan-yaumul-akhir-dimulai-dari-alam-barzah-hingga-yaumul-jaza>
<https://kumparan.com/berita-hari-ini/tingkatan-surga-dan-neraka-beserta-calon-penghuninya-sesuai-dalil-alquran-1xVhBY2d9fZ/full>

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.
Surah Surah Āli 'Imrān [3] ayat 185



Terjemahan:

.....

.....

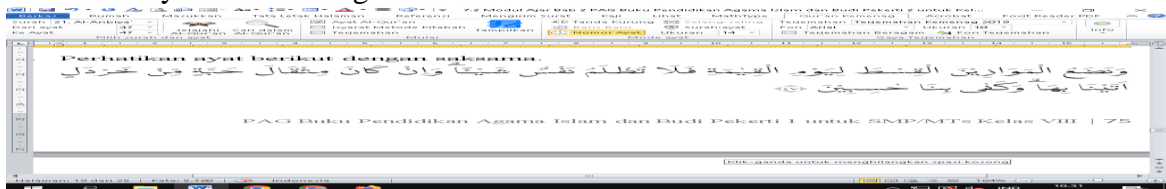
.....

2. Lengkapilah tabel berikut dengan uraian yang tepat.

No.	Nama Kitab	Penjelasan
1.	Pengertian kiamat sugra	
2.	Contoh kiamat sugra	
3.	Pengertian kiamat kubra	
4.	Contoh kiamat kubra	

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Perhatikan ayat berikut dengan saksama.



Apa kandungan dari ayat tersebut? Uraikan secara terperinci menggunakan kalimatmu.

.....

.....

.....

.....

2. Warnailah kaligrafi Asmaulhusna berikut.



Buatlah uraian terkait informasi yang kamu dapatkan dari infografis tersebut.

.....

.....

.....

.....

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 2 sehingga skor maksimal 20. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 30. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 25, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}} \times 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}} \times 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 2

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX Latihan Bab 2* Hlm. 31—34.
2. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Salah satu pilar Rukun Iman adalah keyakinan akan adanya kiamat. Iman kepada hari Akhir merupakan Rukun Iman yang ke-....
 - A. ketiga
 - B. keempat
 - C. kelima
 - D. keenam
2. Hanya ... yang mengetahui kapan hari Akhir akan datang. Bahkan, Rasulullah saw. pun tidak mengetahui kapan kiamat akan terjadi.
 - A. rasul
 - B. manusia
 - C. malaikat
 - D. Allah Swt.
3. Sebagai orang yang beriman, kita harus meyakini hari Akhir. Perintah beriman kepada hari Akhir tertera dalam Surah
 - A. al-Hajj [22] ayat 6
 - B. al-Hajj [22] ayat 7
 - C. al-Hajj [22] ayat 8
 - D. al-Hajj [22] ayat 9
4. Kematian orang terdekat dan bencana alam merupakan contoh dari kiamat
 - A. qada
 - B. sugra
 - C. kubra
 - D. mutlak
5. Peristiwa akhir zaman ketika alam semesta beserta isinya hancur, kemudian dilaksanakan penghakiman oleh Allah Swt. atas perbuatan yang dilakukan manusia semasa hidupnya disebut kiamat
 - A. qada
 - B. sugra
 - C. kubra
 - D. mutlak
6. Perhatikan penggalan ayat berikut.

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُم مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ
يَنْسِلُونَ ٥١

Penggalan ayat tersebut merupakan dalil tentang....

- A. hari ditimbangya seluruh amal manusia
 - B. hari dibangkitkannya manusia dari alam kubur
 - C. hari ketika alam semesta beserta isinya hancur
 - D. hari dikumpulkannya manusia setelah dibangkitkan
7. Hari ketika manusia akan menerima balasan yang sesuai dengan amal perbuatan mereka adalah
- A. Yaumul Jazā
 - B. Yaumul Hisāb
 - C. Yaumul Mīzān
 - D. Yaumul Mahsyar
8. Setelah manusia ditimbang setiap amalnya dan diberi balasan akan meniti jembatan
- A. akhirat
 - B. *hawiyah*
 - C. alam barzah
 - D. siratalmustakim
9. Tingkatan surga yang paling tinggi adalah
- A. surga *'and*
 - B. surga *na'im*
 - C. surga *ma'wa*
 - D. surga *firdaus*
10. Berikut yang *bukan* termasuk perilaku yang dimiliki oleh orang yang beriman kepada hari Akhir adalah
- A. mengerjakan ibadah dan amal saleh
 - B. memberikan sedekah kepada fakir miskin
 - C. berkata kasar dan membentak kepada orang tua
 - D. berperilaku jujur, amanah, dan bertanggung jawab

B. Uraian

1. Apa yang dimaksud hari Akhir?
2. Apa makna iman kepada hari Akhir?
3. Apa perbedaan kiamat sugra dan kubra? Sertakan contohnya.
4. Tuliskan tahapan-tahapan kehidupan setelah kematian.
5. Tuliskan lima keutamaan beriman kepada hari Akhir.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 2

A. Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. B
4. B
5. C
6. B
7. A
8. D
9. D
10. C

B. Uraian

1. Hari ketika seluruh alam semesta hancur dan kehidupan dunia berakhir. Semua makhluk Allah Swt. akan mati, kemudian dibangkitkan kembali untuk dihisab segala perbuatannya selama hidup di dunia.
2. Iman kepada hari Akhir merupakan Rukun Iman yang kelima. Iman kepada hari Akhir artinya meyakini sepenuh hati bahwa alam semesta beserta isinya akan hancur dan semua makhluk Allah Swt. akan dibangkitkan untuk dihisab amal perbuatannya selama hidup di dunia. Iman kepada hari Akhir bukan hanya sekedar keyakinan di dalam hati, tetapi dibuktikan dengan sikap mawas diri dalam menjalani kehidupan.
3. Kiamat sugra adalah kiamat kecil atau kehancuran sebagian kecil di alam semesta. Kiamat sugra dapat diartikan sebagai hari berakhirnya kehidupan seseorang atau sebagian makhluk di bumi. Contoh peristiwa kiamat sugra adalah kematian dan bencana alam. Adapun kiamat kubra adalah peristiwa akhir zaman ketika alam semesta beserta isinya hancur, kemudian dilaksanakan penghakiman oleh Allah Swt. atas perbuatan yang dilakukan manusia semasa hidupnya
4. Tahapan kehidupan setelah kematian, di antaranya *yaumul barzakh*, *yaumul ba'si*, *yaumul mahsyar*, *yaumul hisāb*, *yaumul mīzān*, *yaumul jazā*, kemudian surga dan neraka.
5. 1. Keyakinan pada hari akhir memberikan orientasi hidup yang jelas dan tujuan yang lebih tinggi
2. Keyakinan pada hari akhir menekankan pertanggungjawaban atas perbuatan dan amal perbuatan di dunia
3. Keyakinan pada hari akhir memberikan ketentraman dan ketenangan batin
4. Keyakinan pada hari akhir mendorong individu untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan moral
5. Keyakinan pada hari akhir memberikan motivasi kuat untuk melakukan amal perbuatan baik

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. Uraian

Skor			
1	2	3	4
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar $\leq 50\%$	Terisi benar sekitar $>50\% - \leq 75\%$	Terisi benar sekitar $>75\% - \leq 90\%$	Terisi benar sekitar $>90\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \times 100$$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Amri, Muhammad. 2018. *Aqidah Akhlak*. Jakarta: Semesta Aksara.
- Departemen Agama RI. 2011 *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid VI*. Jakarta: Widya Cahaya.
- HD, Kaelany. 2000. *Iman, Ilmu dan Amal Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman Abdul Syi'aruddin, Mohammad Anwar. 2024. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 3 untuk SMP/MTs Kelas IX*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Kiamat dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Sumber Dokumen

- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

- <https://news.detik.com/berita/d-5661471/surah-al-hajj-ayat-7-bukti-datangnya-hari-kiamat#:~:text=Sebab%20itu%2C%20surah%20Al%20Hajj,dilakukannya%20selama%20hidup%20di%20dunia>.
- <https://tirto.id/pengertian-kiamat-kubra-dan-kiamat-sugra-serta-contohnya-gbjb>
- <https://www.rri.co.id/features/514482/tanda-tanda-hari-kiamat-kubra>
- <https://kumparan.com/kabar-harian/urutan-peristiwa-setelah-kiamat-yaumul-barzakh-hingga-yaumul-jaza-21JU56fOP7v/1>
- <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6660037/7-tahapan-yaumul-akhir-dimulai-dari-al-am-barzah-hingga-yaumul-jaza>
- <https://kumparan.com/berita-hari-ini/tingkatan-surga-dan-neraka-beserta-calon-penghuninya-sesuai-dalil-alquran-1xVhBY2d9fZ/full>